
**SOSIALISASI BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL DAN EDUKASI
PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI DESA
CIBANTENG**

Denia Maulani, Diah Ayu Ristianti, Maria Yasfa

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

E-mail: denia@uika-bogor.ac.id

Submitted: 04 Agustus, 2023 | *Revision:* 04 Agustus 2023 | *Accepted:* 08 Agustus 2023
Published: 10 Agustus 2023

Abstract

Community Service Program (KKN) is a student service activity for the community in certain areas. The KKN locations that are the main targets of community service activities are Kp. Babakan Panday RW 07 Cibanteng Village, Ciampea District, Bogor Regency. One of the important things that is difficult to get attention from the residents is the basic immunization coverage in the area which is still low. This is due to the lack of knowledge of citizens about the importance of complete basic immunization in children. Residents are worried about the side effects that arise after their child is immunized, such as fever, swelling of the skin at the injection site, the child looks tired, and cranky. The method of service carried out in Efforts to Increase Complete Basic Immunization Coverage for Children in RW 07 Cibanteng Village, Ciampea District, Bogor Regency, namely by holding a Health Seminar with the theme "Success of National Child Immunization Month Through Education on the Importance of Complete Basic Immunization in Children". With this counseling, parents can find out the benefits of immunization and the importance of complete basic immunization for children. So that it can increase the interest of the community in RW 07 to take their children to the posyandu and get basic immunizations.

Keywords: immunization, counseling, society.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat di daerah tertentu. Lokasi KKN yang menjadi sasaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Kp. Babakan Panday RW 07 Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Salah satu hal penting yang sulit mendapatkan perhatian dari warga yaitu cakupan imunisasi dasar di wilayah tersebut yang masih rendah. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan warga yang kurang mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak. Warga khawatir dengan efek samping yang timbul setelah anak diimunisasi, seperti demam,

bengkak pada kulit di area suntikan, anak terlihat lelah, dan rewel. Metode pengabdian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap Pada Anak di RW 07 Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yaitu dengan mengadakan Seminar Kesehatan dengan tema “Sukseskan Bulan Imunisasi Anak Nasional Melalui Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak”. Dengan diadakannya penyuluhan tersebut, para orang tua dapat mengetahui manfaat imunisasi serta pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak. Sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat RW 07 untuk membawa anaknya ke posyandu dan mendapatkan imunisasi dasar.

Kata Kunci: imunisasi, penyuluhan, masyarakat.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang dituntut agar mampu meningkatkan kualitas SDM di Indonesia, diantaranya dengan meningkatkan, keterampilan, kesehatan, dan pengetahuan masyarakat sebagai perwujudan dari ilmu yang telah diterima semasa kuliah (Ferdinand, 2016). Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada waktu serta daerah atau lokasi tertentu di Indonesia (LPPM, 2022). Lokasi KKN yang menjadi sasaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Kp. Babakan Panday RW 07 Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Kp. Babakan Panday memiliki ciri khas sebagai kampung para pengrajin besi. Mayoritas warganya merupakan penghasil produk besi seperti cakar ayam dan lain sebagainya yang disalurkan ke berbagai daerah di Jawa Barat. Keahlian dalam mengolah besi tersebut tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa, tetapi sedari kecil juga anak di lingkungan kampung tersebut sudah mulai belajar mengolah besi sedari kecil. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang mengesampingkan pendidikan dan lebih memilih untuk ikut mengolah besi.

Minimnya minat warga dengan pendidikan juga berpengaruh pada pengetahuan tentang kesehatan yang mereka miliki. Salah satu hal penting yang sulit mendapatkan perhatian dari warga yaitu cakupan imunisasi dasar di wilayah tersebut yang masih rendah. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan warga yang kurang mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak. Warga khawatir dengan efek samping yang timbul setelah anak diimunisasi, seperti demam, bengkak pada kulit di area suntikan, anak terlihat lelah, dan rewel.

Di Indonesia sejak tahun 2020 cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi mengalami penurunan sangat drastis. Pada tahun 2020 target imunisasi dasar pada bayi sebanyak 92% sementara cakupan yang bisa dicapai hanya 84%, kemudian pada tahun 2021 target imunisasi

sebesar 93% namun hanya dapat dicapai 84%. Menurunnya cakupan imunisasi dasar pada bayi disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Terdapat lebih dari 1,7 juta bayi yang belum melakukan imunisasi dasar dalam kurun waktu 2019-2021 (Kemenkes, 2022).

Posyandu di RW 07 juga rutin mengadakan imunisasi untuk anak, tetapi masih sedikit warga yang ikut serta dalam kegiatan imunisasi tersebut. Selain merasa khawatir dengan efek samping yang ditimbulkan, tingkat kepercayaan warga dengan imunisasi yang diselenggarakan oleh Posyandu RW 07 juga cenderung rendah. Warga lebih memilih untuk membawa anaknya langsung ke Puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka kelompok kami membuat sebuah program dalam rangka upaya meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak di wilayah RW 07 Kp. Babakan Panday melalui seminar kesehatan yang akan menjawab beberapa persoalan diantaranya:

1. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan warga tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak?
2. Bagaimana cara meningkatkan minat warga untuk membawa anaknya mengikuti imunisasi?
3. Bagaimana cara menjaga konsistensi warga agar rutin mengikuti imunisasi anak?

Dalam rencana yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat dalam hal ini menyesuaikan dengan konsep yang ada dalam setiap program KKN yang ada pada LPPM UIKA Bogor. Pedoman untuk semua kegiatan sama semuanya termasuk tentang bentuk laporan, konsep yang dibuat dan bagian-bagian yang dibuat menyesuaikan dengan kajian setiap kegiatan pengabdian (Ariyanti R, Lutfi M, 2023; Alhadi A, dkk, 2023; Budiman B, dkk, 2023; Syamsurizal A, Sutoyo E, 2023; Sutoyo E, Sunarya D, 2023).

Pengabdian masyarakat ditunjang dengan keterlibatan mahasiswa dalam menyusun program. Program yang disusun disesuaikan dengan lokasi yang dilaksanakan dan disiapkan oleh masing-masing kelompok untuk dapat diangkat menjadi program unggulan. Program unggulan ini yang akan dipertahankan oleh mahasiswa yang melaksanakan penelitian dilokasi masing-masing (Siradz S, Rulhendri R, 2023; Maulani D, dkk, 2023; Rahmah R, Rulhendri R, 2023; Fiqih M, dkk, 2023; Komalasari A, Riani D, 2023).

Kondisi Wilayah

Desa Cibanteng merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciampea yang memiliki luas wilayah 162.185 Ha. Desa tersebut memiliki penduduk sebanyak 19.950 jiwa yang terdiri dari 10.277 laki-laki dan 9.673 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 6.400 KK, 49 RT dan 10 RW. Batas wilayah dari Desa Cibanteng Sebelah Selatan yaitu Desa Cihideung

Udik dan Desa Cihideung Ilir, Sebelah Utara yaitu Desa Benteng, Sebelah Barat yaitu Desa Bojong Jengkol dan Desa Benteng, Sebelah Timur yaitu Desa Babakan (BPS, 2021).

Desa Cibanteng berada diantara dua sungai yaitu sungai Cinangneng dan sungai Cihideung. Menurut sejarah, dahulu Desa Cibanteng termasuk ke dalam wilayah Desa Cihideung Ilir, kemudian pada Tahun 1983 adanya pembentukan wilayah administratif baru di Desa Cihideung Ilir sehingga berdirilah Desa Cibanteng. Awal mula disebut Desa Cibanteng yaitu dikarenakan pada zaman dahulu menjadi tempat berkumpulnya Banteng atau Kerbau sebagai tempat minum air serta mengembala (Cibanteng, 2018).

Potensi unggulan di Desa Cibanteng yaitu terletak dari banyaknya warga yang berwirausaha sehingga menjadikan desa ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat. Salah satu bentuk usaha yang dijalankan turun temurun oleh warga yaitu usaha mandiri membuka bengkel besi.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Cibanteng

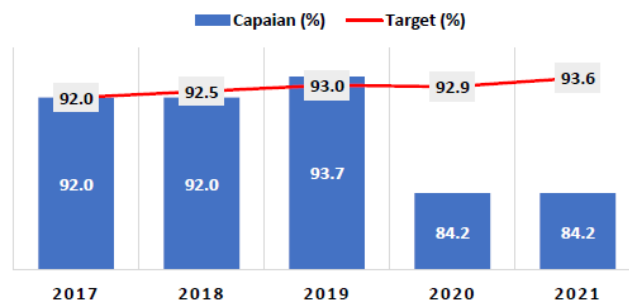
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pengabdian yang dilakukan dalam Upaya Meningkatkan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak di RW 07 Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yaitu dengan mengadakan Seminar Kesehatan dengan tema “Sukseskan Bulan Imunisasi Anak Nasional Melalui Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak”. Pada kesempatan tersebut membahas mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak. Selain itu juga terdapat narasumber selaku staf promosi kesehatan di Puskesmas Ciampea yang akan membahas tentang Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang sedang digencarkan pada tahun ini. Sehingga melalui seminar kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan warga RW 07 Desa Cibanteng mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Ibn Khaldun Bogor di RW 07 Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Kami membuat salah satu program kerja yaitu seminar kesehatan dengan tema “Sukseskan Bulan Imunisasi Anak Nasional Melalui Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak”. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon baik dari kader maupun warga setempat. Dimulai dari sesi pertama mahasiswa kelompok KKN menyampaikan materi mengenai Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak. Imunisasi merupakan upaya memperoleh kekebalan pada anak dengan dimasukkan nya vaksin kedalam tubuh sebagai pencegahan terhadap berbagai penyakit tertentu. Diberikannya imunisasi bertujuan untuk pencegahan dari berbagai penyakit yang dapat dicegah oleh Imunisasi atau PD3I (Usman, 2021).

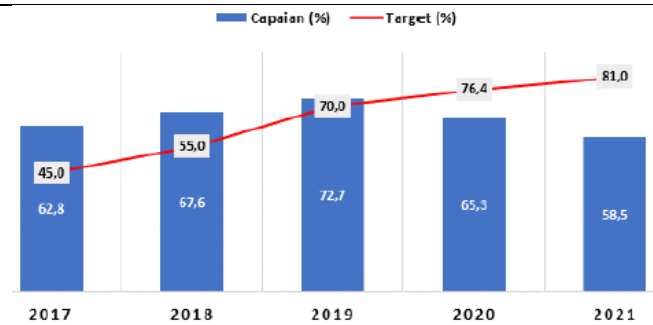
Pelaksanaan imunisasi menjadi kurang optimal dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyerang hampir diseluruh belahan dunia. Berdasarkan data cakupan imunisasi dasar lengkap terjadi penurunan yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir pada tahun 2020 dan 2021 selama pandemi Covid-19. Kejadian tersebut menyebabkan semakin bertambahnya jumlah anak di Indoneisa yang tidak memperoleh imunisasi dasar lengkap.



Gambar 2. Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2017-2021

Pada Gambar 2 di atas dapat kita ketahui bahwasannya capaian imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tahun 2020 – 2021 target tidak dapat dicapai. Terjadi penurunan capaian yang cukup signifikan pada tahun 2020 – 2021 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dimana capaian pada tahun 2020 sebesar 84,2% dan capaian tahun 2021 (berdasarkan datalaporan rutin sampai dengan 1 April 2022) juga hanya mencapai 84,2% (Kemenkes RI, 2022).

Selain imunisasi dasar lengkap, penurunan cakupan juga terjadi pada capaian imunisasi lanjutan campak-rubela baduta.



Gambar 3. Capaian Imunisasi Campak-Rubela Lanjutan Baduta

Dari Gambar 3 di atas dapat kita lihat bahwa adanya penurunan capaian imunisasi campak-rubela lanjutan baduta pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan tahun 2017 – 2019. Capaian imunisasi campak-rubela lanjutan baduta pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat mencapai target yang ditentukan, dimana capaian pada tahun 2020 sebesar 65,3% dari target 76,4% dan capaian tahun 2021 (berdasarkan data laporan rutin sampai dengan 1 April 2022) hanya mencapai 58,5% dari target 81% (Kemenkes RI, 2022).

Dalam sesi pertama tersebut juga dijelaskan mengenai berbagai macam penyakit yang bisa dicegah oleh imunisasi (PD3I) diantaranya adalah penyakit polio, difteri, tetanus, campak, dan tuberculosis. Imunisasi dasar yang harus dipenuhi oleh bayi maupun balita yaitu diantaranya vaksin BCG yang digunakan untuk pencegahan penyakit tuberculosis, DPT-HB-Hib untuk pencegahan penyakit tetanus, pertussis, hepatitis B, difteri dan penyakit akibat bakteri *haemophilus influenza* tipe B. Vaksin pada imunisasi dasar lainnya yaitu vaksin polio sebagai pencegahan penyakit polio, dan vaksin campak untuk mendapatkan kekebalan tubuh dari penyakit campak (Usman, 2021).

Selain mengintensifkan imunisasi rutin, upaya utama pemberantasan campak/rubela/CRS adalah perlunya vaksin tambahan yang diproduksi secara massal, terlepas dari status imunisasi sebelumnya, untuk prioritas yang ditetapkan. Demikian pula dengan pemberantasan polio di seluruh dunia, imunisasi kejar IPV1 diperlukan untuk menutup kesenjangan kekebalan dan memastikan perlindungan anak-anak dari virus polio tipe 2. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan yang disebut Bulan Imunisasi Anak Nasional (Kemenkes RI, 2022).

BIAN atau singkatan dari Bulan Imunisasi Anak Nasional merupakan suatu upaya kegiatan pemberian imunisasi tambahan secara terpadu yang meliputi dua (2) kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pemberian imunisasi tambahan yaitu dengan memberikan satu dosis imunisasi Campak-Rubela, serta;

- 2) Kegiatan imunisasi kejar dengan memberikan satu atau lebih jenis imunisasi IPV, DPT-HB-Hib dan OPV agar status imunisasi anak usia 12-59 bulan terlengkapi.

Yang menjadi sasaran pelaksanaan BIAN atau singkatan dari Bulan Imunisasi Anak Nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Sasaran pemberian imunisasi tambahan campak-rubela adalah:
 - a. Di Provinsi Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara dan Sumatera Barat, untuk anak-anak antara usia 9 bulan dan di bawah 15 tahun.;
 - b. Di Provinsi Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, seluruh provinsi di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua untuk anak-anak antara usia 9 bulan dan di bawah 12 tahun;
 - c. Di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur untuk anak-anak antara usia 9 bulan sampai dengan 59 bulan.
- 2) Sasaran pemberian imunisasi kejar merupakan anak usia 12 bulan sampai dengan 59 bulan di seluruh provinsi, yang tidak lengkap atau belum mendapatkan imunisasi IPV, imunisasi DPT-HB-Hib, dan imunisasi OPV.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Imunisasi Dasar Lengkap

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kesimpulan dari permasalahan diatas adalah peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap dapat dicapai melalui penyuluhan tentang imunisasi kepada para orang tua yang memiliki bayi maupun balita di RW 07 Desa Cibanteng. Kegiatan penyuluhan tersebut di selenggarakan salah satunya guna meningkatkan pengetahuan warga akan pentingnya imunisasi dasar lengkap harus dipenuhi. Untuk dapat meningkatkan minat warga di desa tersebut maka dalam kegiatan penyuluhan, kami menghadirkan narasumber dari Puskesmas Ciampea yaitu Bapak Raditya Febrian S.K.M selaku staf promosi kesehatan yang menyampaikan mengenai program BIAN atau Bulan Imunisasi Anak Nasional yang digagas oleh pemerintah guna meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak

Indonesia. Penyampain materi tersebut untuk menjawab keresahan warga di desa tersebut yang anaknya belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Peran kader maupun perangkat desa sangat diperlukan dalam menjaga konsistensi warga agar rutin menghadiri kegiatan posyandu, yang mana dalam kegiatan posyandu tersebut anak akan mendapatkan imunisasi dasar lengkapnya. Selain itu para kader posyandu harus terus memberikan penyuluhan berkelanjutan agar warga yang memiliki bayi maupun balita merasa diperhatikan sehingga setiap kegiatan posyandu diselenggarakan mereka merasa tergerak untuk membawa anak mereka ke posyandu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, R., & Lutfi, M. (2023). PENGEMBANGAN BANGUNAN INFRASTRUKTUR AIR BERSIH DESA CINANGKA KECAMATAN CIAMPEA KABUPATEN BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 18-30. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1670

Alhadi, A., Riani, D., & Afrianto, Y. (2023). SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG SEDERHANA PT. WISEMAN MULIA SEJAHTERA DENGAN APLIKASI BARANG DAN PERSEDIAAN BERBASIS ANDROID. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 31-39. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1671

Budiman, B., Aminda, R., & Syaiful, S. (2023). PEMANFAATAN AIR HUJAN BERSIH DAN LAYAK MENGGUNAKAN ALAT FILTRASI SEDERHANA DI TAMAN PEGELARAN CIOMAS BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 1-9. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1668

Syamsurizal, A., & Sutoyo, E. (2023). PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL PANEN TANAMAN JAGUNG DI DESA CAMPA KECAMATAN MADAPANGGA. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 10-17. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1669

Sutoyo, E., & Sunarya, D. (2023). STRATEGI PENANGANAN BANJIR DI KAMPUNG BABAKAN BANDUNG DESA LEUWISADENG KECAMATAN LEUWISADENG. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 40-45. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1672

Siradz, S., & Rulhendri, R. (2023). PERENCANAAN DINDING PENAHAN TANAH UNTUK JALUR IRIGASI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 46-52. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1677

Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 53-63. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1905

Rahmah, R., & Rulhendri, R. (2023). PERENCANAAN BANGUNAN MCK UNTUK KEBUTUHAN MASYARAKAT DI KAMPUNG SETU TONGGOH. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 64-70. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1906

Fiqih, M., Syaiful, S., & Aminda, R. (2023). PENEMPATAN BAK SAMPAH ORGANIK, ANORGANIK, DAN B3 DENGAN KONSEP GO GREEN PERUMAHAN BUDI AGUNG

RW 03/RT 05. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 71-81. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1907

Komalasari, A., & Riani, D. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 82-92. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1909

BPS (2021) *Kecamatan Ciampea Dalam Angka, BPS Kabupaten Bogor*.

Cibanteng, D. (2018) *Profil Desa Cibanteng*, <http://cibanteng-ciampea.desa.id/>. doi: <http://cibanteng-ciampea.desa.id/artikel/2018/12/6/profile-desa>.

Ferdinand, K. (2016) 'Usulan Program Kuliah Kerja Nyata Meningkatkan Potensi Desa Bolo Melalui Produktivitas Tani dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif Desa', p. 2016.

Kemkes (2022) '2 Tahun Cakupan Imunisasi Rendah, Pemerintah Gelar Bulan Imunisasi Anak Nasional', <https://www.kemkes.go.id/>. doi: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22062800003/2-tahun-cakupan-imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional.html#:~:text=Selama%20%20tahun%20terakhir%20sejak,diakibatkan%20oleh%20pandemi%20COVID%2D19>.

Kemkes RI (2022) 'Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional', *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(11), p. 57792.

LPPM (2022) *Buku Pedoman Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2022*.

Usman, A. (2021) 'Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kelebuh Wilayah Kerja Puskesmas Batunyala', *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), pp. 259–263.